

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

Bab ini membahas perihal metode penelitian yang meliputi pendekatan penelitian, jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, dan metode pengumpulan data sebagai berikut:

#### 3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Neuman, pendekatan positivis pada dasarnya merupakan pendekatan kuantitatif.

*Positivism is associated with many specific social theories. Best know is its linkage to the structural-functional, rational choice and exchange- theory frameworks..... Many applied researchers (administrators, criminologists, market researchers, policy analysts, program evaluators, and planners) embrace positivism.<sup>1</sup>*

Dalam penelitian kuantitatif, kita akan menggunakan teori yang ada untuk kemudian dibuktikan dengan data yang ada di lapangan sehingga dari kombinasi antara teori dan data yang ada kita dapat mengambil suatu keputusan. Kebenaran dalam penelitian kuantitatif adalah kebenaran ilmiah yang diperoleh melalui deskripsi akurat tentang suatu variable, dan memiliki daya generalisasi yang baik, meskipun dalam deskripsi dan generalisasi ini tidak digunakan angka-angka.

Pemilihan pendekatan ini didasarkan kepada masalah yang diteliti, yaitu berkaitan dengan kebijakan perpajakan untuk masalah tertentu yang bersifat khusus. Melalui pendekatan kuantitatif, peneliti akan menggambarkan fenomena perubahan peraturan perpajakan terhadap dividen yang diterima orang pribadi dan ditinjau dari asas keadilan dan asas netralitas secara komprehensif dan mendalam. Penelitian ini juga akan menguraikan permasalahan-permasalahan yang timbul dari perubahan peraturan tersebut serta upaya DJP untuk mengatasinya.

---

<sup>1</sup> William Lawrence Neuman, *Social Research Methods, Qualitative and Quantitative Approaches*.4<sup>th</sup> ed.(USA : Allyn & Bacon, 2000), hal.64

## 3.2. Jenis Penelitian

### 3.2.1. Jenis Penelitian berdasarkan Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif menurut Neuman; “*descriptive research present a picture of the specific details of situation, social setting, or relationship. The outcome of a descriptive study is a detailed picture of the subject.*”<sup>2</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dimana penelitian ini mempunyai tujuan utama untuk menggambarkan sifat suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan, dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.<sup>3</sup> Jenis penelitian ini tidak terbatas pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi meliputi analisis dan interpretasi tentang arti data itu, menjadi suatu wacana dan konklusi dalam berfikir logis, praktis, dan teoretis.

Dalam penulisan tesis ini digunakan *thick description* yang merupakan uraian lengkap atau kutipan langsung dari wawancara mendalam yang telah dilakukan. Dengan tipe penelitian deskriptif, penulis akan memberikan gambaran mengenai perubahan peraturan perpajakan terhadap dividen yang diterima orang pribadi dan ditinjau dari asas keadilan dan asas netralitas. Penelitian ini juga akan menguraikan permasalahan-permasalahan yang timbul dari perubahan pertauran tersebut serta upaya DJP untuk mengatasinya.

Menurut Irawan, penelitian deskriptif tanpa harus menggunakan statistika atau matematika, masih dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif. Hal ini dapat dilakukan dengan cara pencatatan yang tekun dan teliti.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> *Ibid*, hal 30.

<sup>3</sup> Consuelo G. Sevilla, *et. al.*, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1993), hal. 71, mengutip dari Traversm, (1978).

<sup>4</sup> Prasetya Irawan, *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta: DIA FISIP UI, 2006, hal.103

### 3.2.2. Jenis Penelitian Berdasarkan Manfaat Penelitian

Berdasarkan manfaatnya, penelitian ini merupakan penelitian murni, bahwa penelitian ini ditujukan untuk pengembangan ranah pengetahuan perpajakan sebagaimana diungkapkan oleh Neuman sebagai berikut:

*“basic research advances fundamental knowledge about the social world. It focuses on refuting or supporting theories that explain how the social world operates, what make things happen, why social relation are a certainway, and why society changes.”*<sup>5</sup>

Pertanyaan penelitian murni sekilas tidak menjawab secara konkrit permasalahan yang ada di lapangan, namun menyediakan suatu landasan berfikir bagi penelitian praktis untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang terjadi terkait dengan kebijakan PPh atas dividen yang diterima orang pribadi, tentu saja batasan dalam penelitian ini tidak dapat secara langsung memberikan suatu jawaban yang praktis atas permasalahan tersebut, karena masih membutuhkan disiplin ilmu lain dan penelitian lebih lanjut. Namun penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan berpikir bagi penelitian lain di masa depan mengenai kebijakan PPh atas dividen yang diterima orang pribadi

### 3.2.3. Jenis Penelitian Berdasarkan Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan penelitian *cross-sectional*. Penelitian *cross-sectional* menurut Neuman sebagai berikut: *“in cross-sectional research, researcher observe at one in time.”*<sup>6</sup> Penelitian *cross sectional* yaitu penelitian yang dilakukan pada satu waktu tertentu dan tidak akan dilakukan penelitian lain di waktu yang berbeda untuk diperbandingkan

Penelitian ini hanya dilakukan pada satu waktu tertentu, yaitu pada bulan Januari sampai Juni 2010.

---

<sup>5</sup> Ibid, hlm 21

<sup>6</sup> Ibid, hal 31.

### 3.3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan gambaran yang lengkap mengenai fenomena sosial yang diteliti, maka data penelitian diupayakan sekomprehensif mungkin. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu:

#### a. Studi Kepustakaan

Studi ini dilakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari data serta informasi yang diperoleh dari jurnal, buku-buku, peraturan perundang-undangan perpajakan, majalah, surat kabar, dan artikel dari internet serta berupa dokumen<sup>7</sup> yang membantu dalam penyusunan kerangka pemikiran dan analisis permasalahan.

Pada penelitian kuantitatif, peneliti didorong untuk menyodorkan suatu teori dan mengkonfirmasi teori yang ada. Literatur pada penelitian ini disajikan sebagai bab terpisah yang ditempatkan pada Bab II. Hal ini ditujukan agar konsep-konsep yang relevan terhadap topik penelitian dapat dipahami sebagai pengantar sekaligus menjadi salah satu alat bantu dalam melakukan analisis yang disajikan dalam bab berikutnya.

#### b. Studi Lapangan

Dalam studi lapangan, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui wawancara mendalam (*indepth interview*) dengan informan.

- Wawancara

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara mendalam yang biasa digunakan sebagai salah satu instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif. Wawancara dilakukan dengan informan dimana peneliti memiliki sejumlah pertanyaan dengan tujuan untuk mendapatkan keterangan mengenai permasalahan yang diangkat. Dalam melakukan wawancara peneliti menetapkan kriteria tertentu untuk menentukan informan. Kriteria ini mengacu pada 4 kriteria yang diajukan oleh Neuman dalam bukunya, yaitu:

---

<sup>7</sup> Menurut Lexy J. Moleong, yang dimaksud dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari record, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.

*The ideal informants has four characteristic:*

- *The informan is totally familiar with the culture*
- *The individual is currently involved in the field*
- *The person can spend time with the researcher*
- *Nonanalytic individuals.*<sup>8</sup>

Dalam mengadakan penelitian ini digunakan tehnik wawancara mendalam (*indepth interview*). Tujuan dari teknik wawancara mendalam adalah untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, merekonstruksi kejadian yang dialami pada masa lalu, serta memproyeksikan hal-hal yang diharapkan untuk dialami di masa yang akan datang.<sup>9</sup> Oleh karena itu dipilihlah narasumber berikut ini:

- a. Pihak Direktorat Jenderal Pajak, yaitu Subdit Peraturan Perpajakan II

Wawancara dimaksudkan untuk mengetahui latar belakang perubahan peraturan perpajakan terhadap dividen yang diterima orang pribadi

- b. Pihak akademisi

Dari pihak akademisi akan diwakili oleh:

- Prof. Gunadi, untuk memperoleh konsep pengenaan pajak penghasilan atas dividen yang diterima atau diperoleh WPOPND
- Dr. Tafsir Nurchamid, alasan dipilihnya akademisi tersebut karena sangat memahami pajak penghasilan atas perseroan dan pemegang sahamnya.

- c. Pihak investor

Untuk mengetahui alasan-alasan melakukan investasi

Wawancara berupa komunikasi verbal berdasarkan tujuan mendapatkan informasi dengan pedoman wawancara. Pedoman wawancara disusun secara terstruktur sehingga memudahkan peneliti dalam memahami dan mendapatkan informasi yang diinginkan. Wawancara berupa daftar pertanyaan terbuka yang tidak membatasi jawaban dari informan sehingga

<sup>8</sup> *Ibid*, hal 394-395.

<sup>9</sup> Moleong, *op. cit.*, hal. 186.

benar-benar dapat memberikan jawaban sesuai dengan persepsi dan pengetahuan yang dimilikinya. Pedoman tidak bersifat mengikat, jadi apabila di dalam wawancara ada hal di luar pertanyaan yang dibahas namun memiliki keterkaitan dengan tema penelitian akan dijadikan bahan analisis.

### 3.4. TEKNIK PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA

Berkaitan dengan pengolahan data, Irawan memberi penjelasan beberapa langkah praktis yang dapat dilakukan pada waktu melakukan analisis data kualitatif:

- a. Pengumpulan data mentah, yang dilakukan melalui wawancara, observasi lapangan, kajian pustaka
- b. Transkrip data, yaitu merubah catatan ke bentuk tertulis
- c. Pembuatan koding, membaca ulang seluruh data yang sudah ditranskrip dan mengambil kata kunci
- d. Kategorisasi data, menyederhanakan data dengan cara mengikat konsep-konsep (kata-kata) kunci dalam satu besaran
- e. Penyimpulan sementara, yaitu pengambilan kesimpulan sementara
- f. Triangulasi, melakukan check dan recheck antara satu sumber dengan sumber data lainnya
- g. Penyimpulan akhir, yaitu proses akhir dari keseluruhan langkah. Kesimpulan akhir diambil ketika data sudah jenuh (*saturated*) dan setiap penambahan data baru hanya berarti tumpang tindih (*redundant*).<sup>10</sup>

Berdasarkan teknik analisis data, penelitian ini tergolong penelitian yang menggunakan analisa data kualitatif. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan deskripsi sehingga proporsi analisis terhadap data yang telah dikumpulkan, lebih banyak menggunakan kata-kata. Selain itu, data berbentuk angka juga digunakan dalam analisis ini sebagai ilustrasi dan memudahkan analisis kualitatif.

---

<sup>10</sup> Prasetya Irawan, *opcit*, hal 76-80

### **3.5. Batasan Penelitian**

Penelitian ini hanya membahas kebijakan yang terkait dengan pemajakan atas dividen yang diterima oleh orang pribadi wajib pajak dalam negeri beserta permasalahan-permasalahan yang timbul dan upaya-upaya yang dilakukan oleh DJP dalam menanganinya.

### **3.6. Keterbatasan Penelitian**

Proses wawancara yang memakan waktu dalam tahap perizinan, menyebabkan ada beberapa informan yang sangat potensial tidak dapat diwawancara mengingat batas waktu yang ditentukan. Di samping itu, terdapat data-data yang tidak dapat diperoleh peneliti untuk ditampilkan dalam rangka mempertajam analisis peneliti karena data-data tersebut bersifat konfidensial, sehingga tidak dapat diperoleh. Hal-hal tersebutlah yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini.